Lembar Kerja Peserta Didik
Materi Keberagaman Gender

Mata Pelajaran PPKn
Kelas/Semester : VII/Genap

Nama :

Kelas :

Presensi :

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat menjelaskan perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional dan nasional; serta menganggap keragaman dan perubahan sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman gender, suku dan budaya di Indonesia.

Materi Pembelejaran :

Keberagaman Gender :

Salah satu keragaman yang perlu diperhatikan adalah gender, atau ke ragaman berdasar jenis kelamin yakni perempuan dan laki-laki. Keragaman ini tentu bersifat universal atau berlaku bagi seluruh umat manusia di dunia. Untuk mewujudkan keadilan di masyarakat dan membangun kemajuan bersama, keragaman berdasar gender ini perlu diperhatikan.

Pengertian Gender Pengertian atau deinisi gender adalah "jenis kelamin". Hal tersebut tercantum pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dengan demikian keragaman gender adalah keragaman jenis kelamin, yakni perempuan dan laki-laki.

Pembedaan kedua kelompok gender ini berdasarkan aspek fisiologi. Yakni per bedaan secara isik berdasarkan ciri isik biologis masing-masing, serta hormonnya yang meng atur fungsi biologis masing-masing. Perempuan memiliki fungsi reproduksi unt uk mengan dung dan melahirkan anak sebagai penerus generasi.

Selain secara isiologis, juga terdapat perbedaan antara perempuan dan laki-laki, yakni bila dipandang dari sudut pandang antropologi. Di masyarakat zaman pra tradisional, laki-laki umumnya bertugas untuk mencari makanan dengan berburu dan meramu, yakni mengumpulkan makanan di hutan. Sedangkan perempuan mengolah makanan dan menjaga anak-anak secara bersama-sama di gua.

2. Kesetaraan Gender

Setiap manusia memiliki hak yang sama di hadapan Tuhan maupun di hadapan hukum. Tidak ada satu kelompok manusia yang lebih mulia dibanding kelompok lainnya kecuali menyangkut

ketaatannya pada Tuhan serta pada hukum yang berlaku. Dengan demikian, dua kelompok gender juga memiliki posisi yang sama atau setara di masyarakat. Walaupun ada perbedaan nyata secara isiologis, hak perempuan dan lakilaki sebagai anggota masyarakat maupun warga negara sama. Tidak boleh dibeda-bedakan satu dengan lainnya. Hal tersebut berlaku di rumah tangga, di lingkungan sosial bertetangga, maupun di masyarakat secara luas.

Perempuan dan laki-laki punya hak yang sama di dalam bekerja dalam kegiatan perekonomian, untuk menjalankan tugas-tugas sosial, berpolitik, serta kegiatan keagamaan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing. Itulah yang dimaksudkan sebagai kesetaraan gender.

Gambar 4.2 RA Kartini, tokoh kesetaraan gender
Sumber: www.kip.kapuaskab.go.id/kip.kapuaskab (2019)

Membangun Kesadaran Gender

Di kehidupan sehari-hari kesetaraan gender belum sepenuhnya terwujud dengan baik. Masih terjadi adanya praktik merendahkan dan bahkan melecehkan perempuan karena pada umumnya perempuan secara isik tidak sekuat laki-laki. Padahal laki-laki dan perempuan setara di hadapan Tuhan serta hukum. Karena itu muncul gerakan perlindungan dan pemberdayaan perempuan di seluruh dunia.

Di Indonesia, pemerintah juga terus berusaha membangun kesadaran gender di masyarakat. Di antaranya dengan membentuk Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sejak tahun 1983. Selain itu juga dibentuk Komisi Nasional Perempuan. Sedangkan untuk kegiatan politik, 30 persen dari wakil partai di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) harus perempuan.

Gambar 4.3 Membangun kesadaran gender
Sumber: www.freepik.com/freepik (2020)

Untuk Lebih memahami materi silahkan perhatikan video di bawah ini

PENILAIAN / ASSESMEN :

A. Pilihlah jawaban yang paling benar :

1. Jenis Keberagaman yang didasarkan pada jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki – laki dan jenis kelamin perempuan di sebut keberagaman …..
   A. Etnis
   B. Golongan
   C. Ras
   D. Gender
2. Tugas dan tanggung jawab seorang laki – laki ditinjau dari aspek antropologi adalah ….
   A. Mengolah makanan
   B. Mendidik anak
   C. Mengumpulkan makanan
   D. Menjaga anak – anak

3. Upaya pemerintah untuk membangun kesadaran gender antara lain <u>kecuali</u>
   A. Membentuk komisi nasional perempuan
   B. Membentuk kementerian PPPA
   C. Kuota 30% DPR dari perempuan
   D. Wajib belajar 9 tahun

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

4. Pembagian kelompok manusia berdasarkan jenis kelamin disebut …….
5. Istilah membedakan kelompok berdasarkan jenis kelamin yang didasarkan pada berdasarkan ciri isik biologis masing-masing, serta hormonnya yang meng atur fungsi biologis masing-masing disebut dengan istilah …….

6. Ilmu yang membagi tugas dan peran laki – laki dan perempuan dalam kehidudupan masyarakat deisebut ……..

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memindahkan jawaban yang tersedia pada pertanyaan yang sesuai

7. Pahlawan wanita yang memperjuangkan perlakukan yang adil antara laki dan dan perempuan yang mendapat pendidika yang layak adalah [ ]
8. Dari aspek [ ] tugas laki laki pada masa pra tradisional adalah mengumpulkan makanan dengan cara berburu dan meramu

[KARTINI] [ANTROPOLOGI]

D. Jawablah pertanyaan di bawah Ini dengan cara menghubungkan garis pada pertanyaan dan jawaban yang tepat

9. Kedudukan yang sama antara laki – laki dan perempuan untuk berperan dalam berbagai bidang kehidupan	Kesadaran gender
10. Membentuk komisi nasional perempuan, membentuk kementrian PPA, kuota 30 % anggota DPR dari perempuam	Kesetaraan gender